Jurnalistik Islami dalam Rubrik 'Hikmah' di Surat Kabar Republika

Islamic Journalistic in Rubrik Hikmah from Republika Newspaper

[1]Wilma Dwi Nurfitriani, [2]Tia Muthiah Umar

[1,2]Prodi Ilmu Jurnalistik, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116
email: [1]wilmadwinur@gmail.com, [2]muthiahumar@gmail.com

Abstract. Newspaper is one of the media for deliver journalism product. This kind of media is one of the oldest in all kind of media. The presence of the newspaper getting evolve after the invention of printer by Johannes Guttenberg from Germany in 1688 that imported from Netherlands. The presence of printer fully impact to the development of the world of journalism. This matter make journalism ideology appear as the purpose and carrying their own idealism. One of them is Islamic journalism. This ideology appear carrying religion basic which is full of Islamic thing. Republika is one of the print media that have characteristic and the vision of muslim media should cling firmly to the values of islam. In this research, researcher want to know is Republika already apply the principles of communication in the Qur'an in writing journalism product, which is Hikmah rubric. The population and sample that writer take is 'Hikmah' rubric in Republika newspaper. To do the surgeon in rubric's text content, researcher using scalpel of descriptive quantitative research with content analysis approach with Pearson's contingent correlation formula. Base on the probles, researcher formulate the research problem that is how the application of the six principles of communication according to Qur'an in Hikmah rubric in Republika newspaper. The result of the research shows that Republika is very excellent in apply the six principles of communication according to Qur'an in their journalism activity. The six principles off communication is: Qawlan Sadiida, Qawlan Baligha, Qawlan Ma'rufa, Qawlan Karima, Qawlan Layyina dan Qawlan Maysura.

Keyword: newspaper, content analysis, communication principle according to Quran, Republika

Abstrak. Surat kabar merupakan salah satu media dalam menyampaikan produk jurnalistik. Jenis saluran media ini adalah yang paling tua diantara semua jenis media. Kehadiran surat kabar semakin berkembang setelah ditemukannya mesin cetak oleh Johannes Guttenberg dari Jerman pada tahun 1540. Mesin cetak pertama kali datang ke Indonesia pada 1688 yang didatangkan dari Belanda. Keberadaan mesin cetak berperan penuh terhadap perkembangan dunia jurnalistik. Hal ini membuat petumbuhan ideologi jurnalistik bermunculan sesuai dengan tujuan dan mengusung idealisme masing-masing. Salah satunya adalah jurnalistik islami. Ideologi ini muncul mengusung atas dasar keagamaan yang didalamnya syarat akan keislaman. Republika sebagai salah satu media cetak yang memiliki karakteristik dan bervisikan media muslim tentunya harus berpegang teguh pada nilai-nilai keislaman tersebut. Dalam penenlitian ini peneliti ingin mengetahui apakah Republika telah menerapkan prinsip-prinsip komunikasi dalam Al-Quran dalam penulisan sebuah produk jurnalistik, yaitu rubrik Hikmah. Populasi dan sampel yang penulis ambil adalah rubrik 'Hikmah' di surat kabar Republika. Untuk melakukan pembedahan isi teks rubrik, peneliti menggunakan pisau bedah penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan analisis isi dengan rumus kontingen korelasi Pearson's. Atas dasar permasalahan tersebut peneliti merumuskan masalah penelitianya itu Bagaimana penerapan enam prinsip-prinsip komunikasi menurut Al-Quran dalamrubrik 'Hikmah' di suratkabar Republika. Hasil penelitian memununjukan bahwa Republika telah sangat baik dalam menerapkan enam prisip komunikasi menurut Al-Quran dalam aktivitas jurnalistiknya. Enam prinsip komunikasi tersebut yaitu: Qawlan Sadiida, Qawlan Baligha, Qawlan Ma'rufa, Qawlan Karima, Qawlan Layyina dan Qawlan Maysura.

Kata Kunci: Suratkabar, analisisisi, Prinsip Komunikasi menurut Al-Quran, Republika

A. Pendahuluan

Rubrik 'Hikmah' merupakan salah satu rubrik yang terdapat dalam Surat Kabar Republika. Rubrik ini merupakan salah satu rubrik yang mengulas tentang kehidupan sosial dan peristiwa isu terkini yang diulas dengan Islami. Republika merupakan salah satu media massa Islami yang menjunjung nilai-nilai keIslaman. Didirikan pada tahun 1993, Republika dilahirkan oleh kalangan komunitas muslim bagi publik Indonesia. Koran atau Surat Kabar ini terbit dibawah perusahaan PT Abdi Bangsa sebagai

perusahaan induk, dan Republika merapakan bagian dari PT Republika Media Mandiri, salah satu anak perusahaan PT Abdi Bangsa. Meskipun berganti kepemilikan, namun visi misi koran ini tetap sama.

Seiring perkembangan zaman, kegiatan jurnalistik kian berkembang pesat. Dahulu, orang-orang yang mencari kabar harus bersusah payah dalam mengumpulkan informasi. Perkembangan dunia jurnalistik berpengaruh juga terhadap ideologi jurnalisme. Berbagai ideologi muncul mengusung idealisme mereka sendiri. Beberapa paham jurnalisme yang muncul dan tumbuh di universitas atau kampus-kampus seluruh dunia, salah satunya adalah jurnalistik Islami. Jurnalistik Islami merujuk pada proses atau aktivitas jurnalistik yang bernafaskan nilai-nilai Islam. Saat ini, kaum Salibis-Zionis (baca: pers Barat) senantiasa berupaya memanipulasi atau merekayasa pemberitaan tentang agama dan umat Islam dengan tujuan memojokkan posisi Islam di arena Internasional agar dimusuhi dunia. Tidak heran, jika isme-isme seperti materialisme, sekularisme. Nasionalisme, dan hedonisme mewabah dikalangan masyarakt Islam, diiringi terjadinya pemujaan terhadap segala hal yang berbau Barat (Romli, 2003: 15)

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: "Bagaimana penerapan jurnalistik Islami dalam rubrik 'Hikmah' di Surat Kabar Republika?". Adapun tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut:

1. Mengetahui penerapan prinsip-prinsip komunikasi menurut Al-Quran dalam rubrik 'Hikmah' pada Surat Kabar Republika ditinjau dari aspek *Qawlan Sadiida*.
2. Mengetahui penerapan prinsip-prinsip komunikasi menurut Al-Quran dalam rubrik 'Hikmah' pada Surat Kabar Republika ditinjau dari aspek *Qawlan Baligha*.
3. Mengetahui penerapan prinsip-prinsip komunikasi menurut Al-Quran dalam rubrik 'Hikmah' pada Surat Kabar Republika ditinjau dari aspek *Qawlan Masyura*.
4. Mengetahui penerapan prinsip-prinsip komunikasi menurut Al-Quran versi dalam rubrik 'Hikmah' pada Surat Kabar Republika ditinjau dari aspek *Qawlan Layyina*.
5. Mengetahui penerapan prinsip-prinsip komunikasi menurut Al-Quran dalam rubrik 'Hikmah' pada Surat Kabar Republika ditinjau dari aspek *Qawlan Karima*.
6. Mengetahui penerapan prinsip-prinsip komunikasi menurut Al-Quran dalam rubrik 'Hikmah' pada Surat Kabar Republika ditinjau dari aspek *Qawlan Ma'rufa*.

B. Landasan Teori

Menurut Romli (2003:35) menyatakan bahwa, "Jurnalistik Islami dimaknai sebagai proses pemberitaan atau pelaporan tentang berbagai hal yang sarat muatan dan sosialisasi nilai-nilai Islam". *Crusade journalism* disebut juga sebagai jurnalisme jihad. Jurnalisme jihad yaitu jurnalisme yang memperjuangkan tegaknya nilai-nilai tertentu, misalnya demokrasi, nilai-nilai agama, nilai kebenaran, atau memerangi kejahatan dan kezhaliman (Romli, 2003 : 23).

Jurnalistik Islami bisa dikatakan sebagai *crusade journalism*, yaitu jurnalistik yang memperjuangkan nilai-nilai tertentu, yakni nilai-nilai Islam. Jurnalistik Islami mengemban misi 'amar ma'ruf nahyi munkar (QS. 3:104). Hamdan Daulay dalam bukunya yang berjudul Jurnalistik dan Kebebasan Pers mengatakan bahwa:

"Jurnalistik Islam merupakan jurnalistik yang karakter pemberitaannya mengacu pada ajaran Islam dan juga pemberitaannya berusaha mengintegrasikan ajaran Islam pada berita-berita yang disampaikan. Oleh karena itu, jurnalistik Islam sering digolongkan ke dalam *crusade journalism*."

Al-Quran menyebut komunikasi sebagai salah satu fitrah manusia. Untuk mengetahui bagaimana seharusnya manusia berkomunikasi. Al-Quran memberikan beberapa kata kunci yang berhubungan dengan komunikasi, salah satunya adalah *Al-Qoul* yang artinya perkataan, pendapat atau pandangan. Dengan memperhatikan kata *qaul* dalam konteks printah *(amr)*, kita dapat menyimpulkan enam prinsip komunikasi, diantanya:

1. Prinsip *Qawlan Sadiida*: artinya pembicaaraan yang benar, jujur, lurus, tidak bohong, dan tidak berbelit-belit (Saefullah,2007: 69). Dalam sebuah karya tulis dikatakan bahwa dari segi substansi (materi, isi pesan), komunikasi Islam harus menginformasikan atau menyampaikan kebenaran, faktual, hal yang benar saja, jujur, tidak bohong ,juga tidak merekayasa atau memanipulasi fakta.[1]
2. Prinsip *Qawlan Baligha*: kata *baligh* berarti fasih, jelas maknanya, terang, tepat mengungkapkan apa yang dikehendaki. Oleh karena itu, prinsip *Qawlan Baligha* dapat diterjemahkan sebagai prinsip komunikasi yang efektif (Saefullah, 2007: 82)
3. Prinsip *Qawlan Ma'rufa*: Dalam Tafsir Maraghi, kata *Qawlan* dimaknai dengan perkataan yang enak dirasa oleh jiwa dan membuat kita menjadi penurut (Saefullah, 2007: 82)
4. Prinsip *Qawlan Karima:* adalah perkataan dan ucapan-ucapan yang baik yang mencerminkan kemuliaan. Prinsip *Qawlan Karima* terdiri atas tiga kriteria, yaitu: Kata-kata bijaksana, kata-kata berkualitas dan kata-kata bermanfaat (Saefullah, 2007: 90-91)
5. Prinsip *Qawlan Layyina*: *Qawlan Layyina* memiliki makna dan maksud yang sama yaitu hendaklah menggunakan kata-kata yang lemah lembut, suara yang enak didengar, sikap yang bersahabat dan perilaku yang menyenangkan dalam menyerukan agama Allah (Saefullah, 2007: 93)
6. Prinsip *Qawlan Maysura*: *Qawlan Maysura* yang artinya berkata dengan mudah dan gampang. Berkata dengan mudah maksudnya adalah kata-kata yang digunakan mudah dicerna, dimengerti dan dipahami oleh komunikan. Kata-kata yang mudah merupakan kata-kata denotatif *(dictionary meaning)*, bukan kata-kata konotatif *(emosional or evaluative meaning)* (Saefullah, 2007:98)

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penerapan Enam Prinsip Komunikasi Menurut Al-Quran dalam Rubrik 'Hikmah' di Surat Kabar Republika

Berikut adalah penelitian mengenai penerapan enam prinsip-prinsip komunikasi menurut Al-Quran, yang diuji menggunakan teknik analisis isi dengan koefisien korelasi Pearson's. Hasil pengujian tersebut adalah sebagai berikut:

Hasil uji Chi Kuadrat untuk dimensi *Qawlan Sadiida* dengan kontruksi kategori faktualitas di surat kabar Republika adalah sebesar 98,58%. Data yang dikumpulkan oleh peneliti dianggap layak untuk digunakan sebagai indikator pengukuran untuk

[1] *repository.uinsu.ac.id/145/5/BAB%20II.pdf*

mengetahui penerapan enam prinsip komunikasi, yakni dimensi *Qawlan Sadiida* dengan kontruksi kategori faktualitas.

Hasil uji Chi Kuadrat untuk dimensi *Qawlan Sadiida* dengan kontruksi kategori *readibility* di surat kabar Republika adalah sebesar 85,86 %. Data yang dikumpulkan oleh peneliti dianggap layak untuk digunakan sebagai indikator pengukuran untuk mengetahui penerapan enam prinsip komunikasi, yakni dimensi *Qawlan Sadiida* dengan kontruksi kategori *readibility*.

Hasil uji Chi Kuadrat untuk dimensi *Qawlan Baligha* dengan kontruksi kategori efektivitas di surat kabar Republika adalah sebesar 88,24%. Data yang dikumpulkan oleh peneliti dianggap layak untuk digunakan sebagai indikator pengukuran untuk mengetahui penerapan enam prinsip komunikasi, yakni dimensi *Qawlan Baligha* dengan kontruksi kategori efektivitas.

Hasil uji Chi Kuadrat untuk dimensi *Qawlan Ma'rufa* dengan kontruksi kategori persuasivitas di surat kabar Republika adalah sebesar 90,17%. Data yang dikumpulkan oleh peneliti dianggap layak untuk digunakan sebagai indikator pengukuran untuk mengetahui penerapan enam prinsip komunikasi, yakni dimensi Qawlan Ma'rufa dengan kontruksi kategori persuasivitas.

Hasil uji Chi Kuadrat untuk dimensi *Qawlan Karima* dengan kontruksi kategori kebijaksanaan di surat kabar Republika adalah sebesar 98,97%. Data yang dikumpulkan oleh peneliti dianggap layak untuk digunakan sebagai indikator pengukuran untuk mengetahui penerapan enam prinsip komunikasi, yakni dimensi Qawlan Karima dengan kontruksi kategori kebijaksanaan.

Hasil uji Chi Kuadrat untuk dimensi *Qawlan Karima* dengan kontruksi kategori kualitas di surat kabar Republika adalah sebesar 99,36%. Data yang dikumpulkan oleh peneliti dianggap layak untuk digunakan sebagai indikator pengukuran untuk mengetahui penerapan enam prinsip komunikasi, yakni dimensi Qawlan Karima dengan kontruksi kategori kualitas.

Hasil uji Chi Kuadrat untuk dimensi *Qawlan Karima* dengan kontruksi kategori manfaat di surat kabar Republika adalah sebesar 97,29%. Data yang dikumpulkan oleh peneliti dianggap layak untuk digunakan sebagai indikator pengukuran untuk mengetahui penerapan enam prinsip komunikasi, yakni dimensi Qawlan Karima dengan kontruksi kategori manfaat.

Hasil uji Chi Kuadrat untuk dimensi *Qawlan Layyina* dengan kontruksi kategori dakwah ilallah di surat kabar Republika adalah sebesar 98,66%. Data yang dikumpulkan oleh peneliti dianggap layak untuk digunakan sebagai indikator pengukuran untuk mengetahui penerapan enam prinsip komunikasi, yakni dimensi *Qawlan Layyina* dengan kontruksi kategori *dakwah ilallah*.

Hasil uji Chi Kuadrat untuk dimensi *Qawlan Maysura* dengan kontruksi kategori diksi (pemilihan kata) di surat kabar Republika adalah sebesar 99,27%. Data yang dikumpulkan oleh peneliti dianggap layak untuk digunakan sebagai indikator pengukuran untuk mengetahui penerapan enam prinsip komunikasi, yakni dimensi *Qawlan Maysura* dengan kontruksi kategori diksi (pemilhan kata).

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dalam kategori faktualitas, hasil Indeks Reliabilitas Coding (IRC) men unjukkan angka diatas batas minimum yaitu 70%, sehingga dikategorikan sangat baik. Presentase yang paling besar terdapat pada kalimat fakta. Maka dalam kategori tersebut Republika dianggap telah sangat baik dalam

menerapkan prinsip *Qawlan Sadiida* dengan kategori faktualitas dalam aktivitasnya. Hasil Indeks Reliabilitas Coding (IRC) dalam kategori readibility, menunjukkan angka diatas batas minimum yaitu 70%. Maka dalam kategori tersebut penerapan Republika dianggap sangat baik. Presentase yang paling besar terdapat pada informasi berguna. Dalam hal tersebut Republika telah menerapkan prinsip *Qawlan Sadiida* dengan kategori *readibility* dalam aktivitasnya.

2. Penerapan prinsip *Qawlan Baligha* dengan kategori efektivitas telah diterapkan Republika dalam aktivitasnya. Hal itu terlihat dari hasil Indeks Reliabilitas Coding (IRC) menunjukkan angka diatas batas minimumnya yaitu sebsar 70%, sehingga dikategorikan sangat baik. Presentase yang paling besar terdapat pada efektif.
3. Dalam kategori persuasivitas, presentase yang paling besar terdapat pada mempersuasi. Hasil Indeks Reliabilitas Coding (IRC) menunjukkan angka diatas batas minimum yaitu sebesar 70%, sehingga dikategorikan sangat baik. Maka, dalam hal ini Republika sangat baik dalam menerapkan prinsip *Qawlan Ma'rufa* dengan kategori persuasivitas dalam aktivitasnya.
4. Penerapan prisip *Qawlan Karima* dengan kategori kebijaksanaan di Republika disepakati telah di terapkan dengan sangat baik di Republika. Hal tersebut dapat telihat dari hasil Indeks Reliabilitas Coding (IRC) yang menunjukkan angka diatas batas minimum yaitu sebanyak 70%, sehingga dikategorikan sangat baik. Presentase yang paling besar terdapat pada kalimat bijaksana. Hasil Indeks Reliabilitas Coding (IRC) menunjukkan angka diatas batas minimum sebesar 70%, sehingga dikategorikan sangat baik. Presentase yang paling besar terdapat pada kalimat bukan berkualitas. Maka dalam hal ini Republika kurang dalam menerapkan prinsip *Qawlan Karima* dengan kategori kualitas dalam aktivitasnya. Dalam kategori manfaat, hasil Indeks Reliabilitas Coding (IRC) menunjukkan angka diatas batas minimum, sehingga dikategorikan sangat baik. Presentase yang paling besar terdapat pada bermafaat. Maka dalam hal ini Republika sangat baik dalam menerapkan prinsip *Qawlan Karima* dengan kategori manfaat dalam aktivitasnya.
5. Penerapan prisip *Qawlan Layyina* dalam kategori dakwah ilallah (menyerukan agama Allah) menunjukan hasil Indeks Reliabilitas Coding (IRC) menunjukkan angka diatas batas minimum 70%, sehingga dikategorikan baik. Namun dalam hal ini Republika belum sepenuhnya menerapkan prinsip Qawlan Layyina dengan kategori dakwah ilallah (menyerukan agama Allah) dalam aktivitasnya karena kalimat yang mengandung seruan agama Allah tidak lebih banyak daripada kalimat yang tidak menyerukan agama Allah.
6 Dalam kategori diksi (pemilihan kata), Republika sangat baik dalam menerapkan prinsip *Qawlan Maysura* dengan kategori diksi (pemilihan kata) dalam aktivitasnya. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil Indeks Reliabilitas Coding (IRC) yang menunjukkan angka diatas batas minimum yaitu sebanyak 70%, sehingga dapat dikategorikan sangat baik. Presentase yang paling besar terdapat pada kalimat denotatif.

E. Saran

Saran Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermafaat dalam perkembangan Ilmu Komunikasi khususnya dalam Ilmu Jurnalistik sehingga dapat memberikan dasar atau

acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya tentang jurnalisme Islam. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat sebagai masukan untuk memperkaya pengetahuan dalam bidang jurnalistik Islami. Keterbatasan referensi dalam jurnalistik Islami dan teori dalam bidang jurnalsitik lainnya diharapkan terbantu dan dipekaya dengan adanya penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan bisa dijadikan referensi bagi siapapun yang ingin membuat penelitian tentang jurnalisme Islam dan penelitian serupa lainnya.

Saran Praktis

Peneliti berharap penelitian ini dapat membatu dan memberikan saran bagi surat kabar Republika, sebagai media yang diperuntukkan komunitas muslim dapat lebih memperhatikan prinsip komunikasi menurut Al-Quran dalam kegiatan maupun produk yang dihasilkannya. Kategori-kategori yang telah dinilai baik diharapkan dapat dipertahankan. Adapun hasil penelitian diatas kategori-kategori yang belum sepenuhnya sesuai dengan enam prinsip tersebut dapat dikaji lebih dalam.

Penelitian ini diharapkan dapat membantu tim yang bekerja dalam seluruh rangkaian kegiatan jurnalistik untuk menjadi pertimbangan dalam pelaksanaan dan penyajian produk jurnalistik Islami, sehingga dapat memenui semua prinsip komunikasi menurut Al-Quran yang telah dianjurkan sebelumnya.

Daftar Pustaka

Romli, Asep Syamsul M. 2003. Jurnalistik Dakwah: Visi Misi Dakwah Bil Qalam. Bandung: Rosdakarya

Saefullah, Ujang, 2007. Kapita Selekta Komunikasi: Pendekatan Budaya dan Agama. Bandung : Simbiosa Rekatama Media

repository.uinsu.ac.id/145/5/BAB%20II.pdf

"Republika (Surat Kabar)", https://id.wikipedia.org/wiki/Republika_(surat_kabar), Tanggal akses 28 Juli 2017, pk. 19.48